



# DOA BELAJAR

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا  
رَبِّي زِدْنِي عِلْمًا وَارْزُقْنِي فَهْمًا

“Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul, Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku kefahaman”



# MATA KULIAH : PERILAKU ORGANISASI TEAM WORK DAN DINAMIKA KELOMPOK

**Dr. Drs. Suyatno, MM**



# Kerja TIM

[https://www.youtube.com/watch?v=O9\\_EHU5BKnQ](https://www.youtube.com/watch?v=O9_EHU5BKnQ)

<https://www.youtube.com/watch?v=RuQjYzP9PMo>



# DEFINISI

- Dewi (2007) kerja tim (teamwork) adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus diorganisasi dan dikelola dengan baik. Tim beranggotakan orang-orang yang memiliki keahlian yang berbeda-beda dan dikoordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan.
- Stephen dan Timothy (2008) menyatakan teamwork adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual. Teamwork menghasilkan sinergi positif melalui usaha yang terkoordinasi
- Kerja tim adalah individu yang melakukan pekerjaan bersama untuk menghasilkan kinerja lebih besar dibandingkan dengan totalitas kerja dengan sinergi positif dan terkoordinasi yg tdk ada pada kelompok kerja (Ivancevich dkk; P Robbins; Richard L. Draft; Erna Indawati, 2019)



Menurut Griffin, dkk (2001) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Kualitas Teamwork di antaranya adalah:

- Kepercayaan terhadap rekan kerja. Kualitas Teamwork yang baik dalam organisasi akan tercapai jika di antara pegawai dapat menumbuhkan rasa percaya terhadap rekan kerja. Rasa percaya di antara sesama rekan kerja akan memudahkan komunikasi dan koordinasi sehingga proses penyelesaian pekerjaan menjadi lebih mudah.
- Pengayaan pekerjaan (Job Enrichment) kepada anggota tim dalam mencapai tujuan kelompok.



- Kebebasan anggota tim untuk lebih otonom. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada anggota tim untuk menunjukkan kemampuan mereka secara optimal dan kebebasan berkreasi sehingga memudahkan mereka mengambil keputusan ketika menghadapi masalah dalam pekerjaan.
- Kepercayaan mengenai peran dan tanggung jawab anggota tim. Anggota tim perlu diberikan kepercayaan mengenai tugas dan tanggung jawab supaya mereka tidak saling melempar kesalahan kepada rekan kerja yang lain ketika terjadi permasalahan dalam pekerja.
- Umpan balik di antara sesama anggota tim. Umpan balik perlu diberikan kepada sesama anggota tim supaya mereka mengetahui kesalahan yang perlu diperbaiki dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dapat dipecahkan bersama.



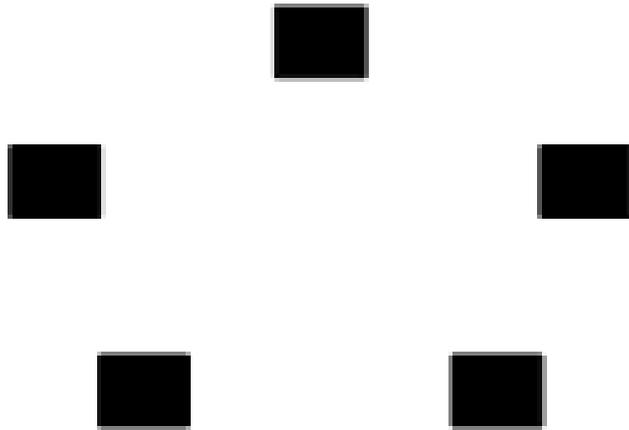
Manfaat-tujuan Kerja Tim adalah;  
@Peningkatan produktivitas, mentalitas, kualitas kerja  
@Anggota; tanggung jwb Bersama, aktualisasi, stress ↓  
@ Mengurangi biaya, efektif, efisien, memajukan organisasi (Erna Indawati, 2019)



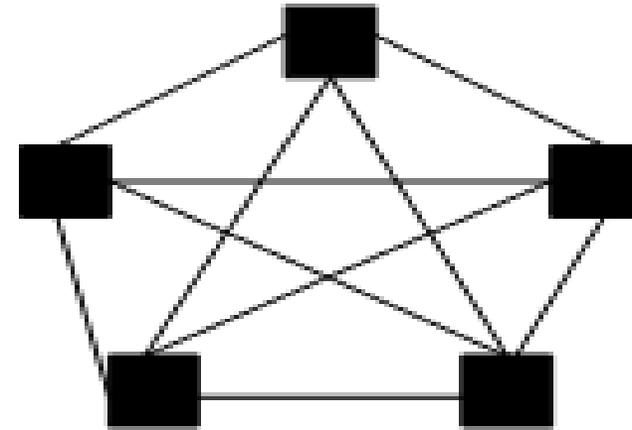


## *Skema 2: Beda Kelompok Kerja vs. Tim Kerja*

**Kelompok Kerja**



**Tim Kerja**



Berbagi informasi



Sasaran



Kinerja kolektif

Netral (kadang negatif)



Sinergi



Positif

Individual

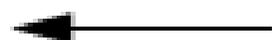


Akuntabilitas

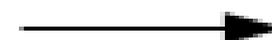


Individual dan saling melengkapi

Acak dan jarang



Keahlian



Saling mengganti



## Griffin (2004) membagi ke dalam 4 (empat) tahap perkembangan Tim

1. Forming (pembentukan), adalah tahapan di mana para anggota setuju untuk bergabung dalam suatu tim. Karena kelompok baru dibentuk maka setiap orang membawa nilai-nilai, pendapat dan cara kerja sendiri-sendiri.
2. Storming (merebut hati), adalah tahapan di mana kekacauan mulai timbul di dalam tim. Pemimpin yang telah dipilih seringkali dipertanyakan kemampuannya dan anggota kelompok tidak ragu-ragu untuk mengganti pemimpin yang dinilai tidak mampu.
3. Norming (pengaturan norma), adalah tahapan di mana individu-individu dan subgroup yang ada dalam tim mulai merasakan keuntungan bekerja bersama dan berjuang untuk menghindari team tersebut dari kehancuran (bubar). Karena semangat kerjasama sudah mulai timbul, setiap anggota mulai merasa bebas untuk mengungkapkan perasaan dan pendapatnya kepada seluruh anggota tim.
4. Performing (melaksanakan), adalah tahapan merupakan titik kulminasi di mana team sudah berhasil membangun sistem yang memungkinkannya untuk dapat bekerja secara produktif dan efisien.



# Efektivitas Team work

- Effective teamwork provides significant benefits to both the organization and the individual team members
- An effective team can often make fundamental, lasting process improvement, rather than just pushing the problem from one department to another—as often happens without effective teams





- keefektifitasan tim adalah perluasan dimana tim memperoleh tujuannya, memperoleh kebutuhan dan tujuan anggotanya, dan dapat mempertahankan tim lebih lama (McShane & Von Glonov, 2008).
- Menurut Robbins (2004), efektivitas tim meliputi pengukuran obyektif dari produktifitas tim, penilaian kinerja tim oleh manajer, dan sekumpulan pengukuran kepuasan anggota tim.
- Salah satu teori yang banyak dipakai dalam hubungannya dengan efektifitas tim kerja adalah Model *Input- Process- Output*, yang menjelaskan bahwa input memiliki pengaruh langsung pada output tim dan memiliki hubungan yang tidak langsung dengan output tim melalui proses tim (Hackman ,1987).



- Teori yang dikemukakan oleh Stephen dan Timothy (2008) senada dengan teori tim yang efektif yang dikemukakan oleh Smither, Houston, McIntire (1996).
- Menurut Smither, Houston, McIntire (1996), tim yang efektif adalah sebuah tim yang memungkinkan anggotanya untuk bisa menghasilkan penyelesaian tugas yang lebih besar jumlahnya dibandingkan dengan hasil kerja perorangan karena hasil kerjanya merupakan hasil dari kontribusi anggota-anggota tim secara bersama-sama.
- Burn (2004), yang menyatakan bahwa efektifitas tim atau tim yang efektif merupakan tim kerja yang anggota-anggotanya saling berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama dan memiliki sikap yang saling mendukung dalam kerjasama tim.
- Tracy (2006) menyatakan bahwa teamwork merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang yang tergabung dalam satu organisasi. Teamwork dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi di dalam dan di antara bagianbagian perusahaan.



## Variabel- variabel dalam proses intragrup yang dapat mempengaruhi efektivitas tim kerja :

- 1. *Team viability* adalah kemampuan anggota tim untuk melanjutkan bekerjasama, dimana semangat kooperatif membuat tim mengembangkan kemampuan berjangka panjang untuk melanjutkan bekerja bersama (Hackman, 1990 dalam Afolabi, Olukayode A ,& Ehigie, Benjamin Osayawe, 2005).
- 2. Pembagian beban kerja adalah kemampuan anggota tim untuk melakukan pembagian kerja secara adil (Johnson and Johnson, 1995; Scarnati, 2001 dalam Afolabi et.al, 2005).
- 3. Fleksibilitas anggota, yaitu kemampuan adaptasi anggota tim.





- 4. Komunikasi tim adalah pembagian informasi antara anggota tim untuk mencapai pemahaman bersama. Pertemuan terjadwal yang dilakukan antara anggota tim produksi untuk mendiskusikan kemajuan tim, dan memastikan anggota berkomunikasi dan kebergantungan dalam bekerja untuk mencapai tujuan (Landy and Conte, 2004 dalam Afolabi et,al, 2005).
- 5. Kohesivitas tim , yaitu derajat dimana keinginan setiap anggota tim untuk tetap berada didalam tim, dan komitmen atau ketertarikan pada tujuan tim (Forsyth,1990 dalam Afolabi et,al, 2005).





# When to Use a Team

- The task is complex.
- Creative ideas are needed.
- The problem crosses functions.
- Broad buy-in is needed.
- Implementation involves many people.
- The issue is controversial.
- The path forward is unclear.



## Beberapa jenis- jenis tim kerja menurut Robins yaitu :

1. *Problem solving teams* : yaitu kelompok dari 5 sampai 12 karyawan yang berasal dari departemen yang sama, yang bertemu untuk beberapa jam setiap minggunya untuk mendiskusikan cara-cara meningkatkan kualitas, efisiensi, dan lingkungan kerja.
2. *Self- Managed work teams* : yaitu kelompok dari 10 sampai 15 orang yang bertanggung jawab kepada supervisor / pengawas mereka.
3. *Cross Functional Teams* : yaitu karyawan yang berasal dari tingkat hirearki yang sama tetapi dari area kerja yang berbeda, berkumpul bersama untuk menyelesaikan sebuah tugas atau proyek.
4. *Virtual teams* : yaitu tim yang menggunakan teknologi komputer untuk terikat bersama secara fisik setiap anggotanya yang terpisah- pisah, yang bertujuan untuk mencapai tujuan bersama.



# TEORI PEMBENTUKAN/DINAMIKA KELOMPOK

- *Dinamika kelompok social adalah kegiatan prinsip – prinsip belajar untuk melakukan sesuatu secara perseorangan maupun secara kelompok (Erna & Elfi, 2017)*
- *Teori awal dan sederhana dalam melihat keinginan manusia untuk bergabung dalam kelompok; Teori Kedekatan, Interaksi, Teori Pertukaran, Teori Keseimbangan; kesamaan sikap (seperti agama, politik, gaya hidup, perkawinan, pekerjaan), kesamaan keturunan, nasib/profesi, (Soerjono Soekanto, 2012).*

*Tabel 1: Alasan Orang Gabung Kelompok*

<i>Alasan</i>	<i>Keuntungan</i>
<b>Keamanan</b>	Dengan bergabung, individu dapat mengurangi rasa tidak aman akibat "sendirian". Orang merasa kuat, punya sedikit keraguan, dan lebih tahan terhadap ancaman tatkala menjadi bagian dari kelompok.
<b>Status</b>	Ketergabungan ke dalam kelompok dipandang penting oleh orang lain dan menghasilkan pengakuan dan status bagi anggotanya.
<b>Penghargaan diri</b>	Kelompok dapat menyediakan perasaan bernilai pada diri seseorang.
<b>Afiliasi</b>	Kelompok dapat memenuhi kebutuhan sosial Orang menikmati interaksi teratur yang ada di dalam kelompok. Bagi sebagian besar orang, interaksi di lokasi pekerjaan ini merupakan sumber utama terpenuhinya kebutuhan mereka akan afiliasi.
<b>Kekuasaan</b>	Apa yang tidak bisa dicapai secara individual kerap menjadi mungkin tatkala dilakukan lewat tindakan kelompok.
<b>Pencapaian sasaran</b>	Ada saat tatkala perlu lebih dari satu orang guna menyelesaikan satu pekerjaan. Dalam konteks ini, manajer menggunakan kelompok formal ketimbang informal.



# SIFAT & KETERAMPILAN

dibutuhkan ketua tim

**@ VISIONER**

**@ CERDAS @ DISIPLIN PERILAKU**

**@BIJAKSANA @JUJUR**

**@RESPONSIBLE @DISIPLIN ADMINISTRASI**





# KETERAMPILAN dibutuhkan ketua tim

1

*Keterampilan dalam memimpin.*

2

*Keterampilan dalam hub. Insani.*

3

*Keterampilan dalam proses kelompok.*

4

*Keterampilan dalam administrasi personil.*

5

*Keterampilan dalam menilai.*





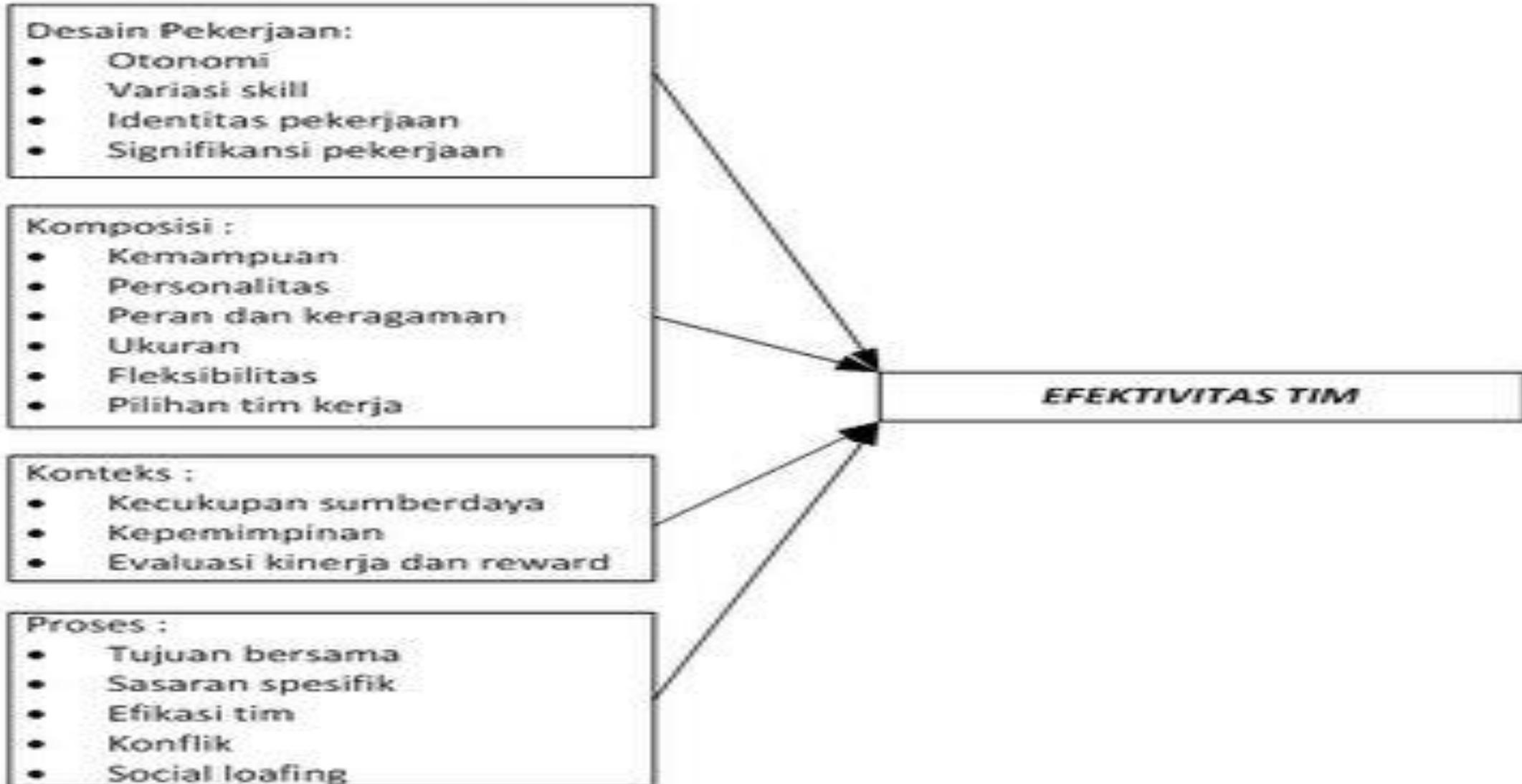
# PERAN TIM Yang harus dipenuhi

- **@ PENCIPTA-PEMBAHARU**
- **@PENJELAJAH PROMOTOR**
- **@PENILAI PENGEMBANG**
- **@PENDORONG PENGORGANISASI**
- **@PENYIMPUL PENGHASIL**
- **@PENGAWAS PEMERIKSA**
- **@PEMERKUAT PEMANTAP**
- **@PELAPOR PENASEHAT**
- **@PENAUT**



# REFLEKSI INDIVIDU; ANALISIS EFEKTIVITAS TIM

*Model 5: Model Analisis Efektivitas Tim berikut Variabel-variabel Bebasnya*





# Karakteristik kerjasama tim yang efektif (Indawati, 2019)

**Tujuan yang jelas :** visi, misi, tujuan, atau tugas tim

**Informalitas :** Iklim cenderung informal, nyaman, dan santai. tidakada tanda-tanda ketegangan atau tanda-tandan kebosanan.

**Partisipasi :** Ada banyak diskusi, dan semua orang didorong berpartisipasi

**Mendengarkan :** Para anggota menggunakan teknik mendengarkan secara efektif seperti mempertanyakan, parafrase dan meringkasnyaagar keluar ide.

**Adab ketidaksepakatan :** Ada ketidaksepakatan, tetapi tim merasanyaman dengan ini dan tidak menunjukkan tanda-tanda menghindari,

**Konsensus keputusan :** untuk keputusan-keputusan penting,tujuannya adalah substansial, namun tidak harus dengan suara bulat kesepakatan melalui diskusi terbuka tentang semua ide-ide,menghindari pemungutan suara formal, atau mudah kompromi.





# Karakteristik kerjasama tim yang efektif

**Tujuan yang jelas : visi, misi, tujuan, atau tugas tim**

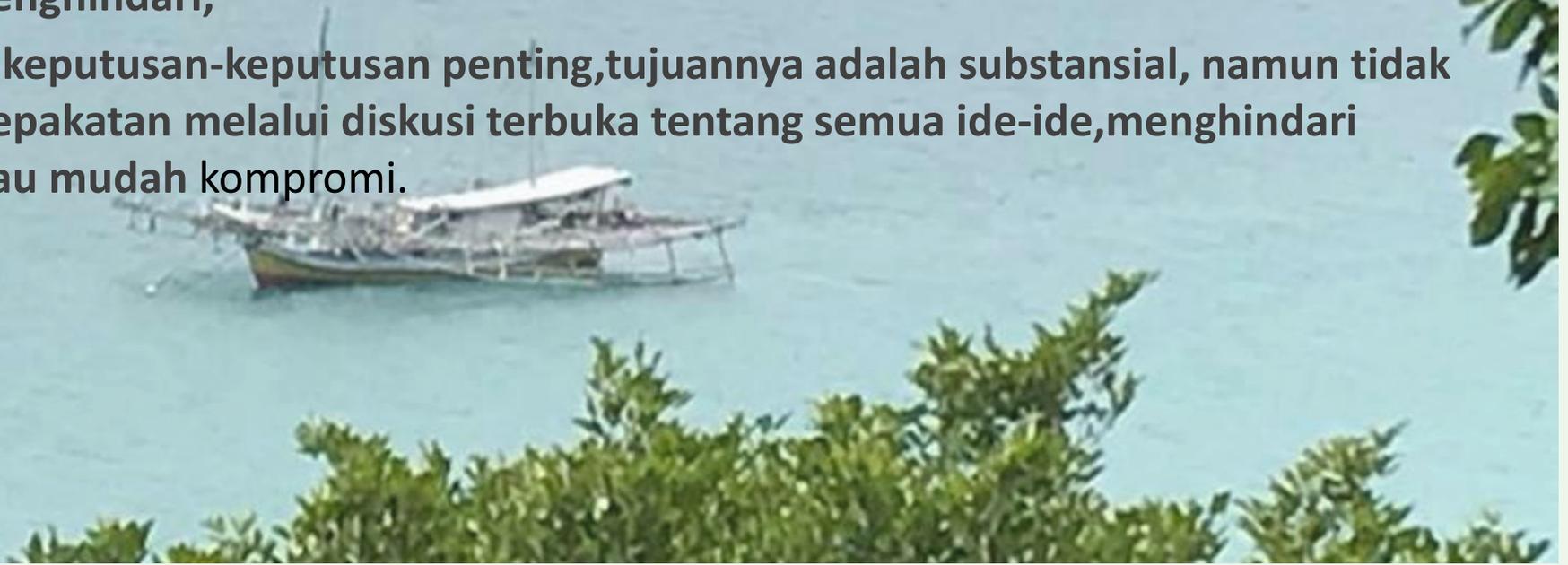
**Informalitas : Iklim cenderung informal, nyaman, dan santai. tidak ada tanda-tanda ketegangan atau tanda-tanda kebosanan.**

**Partisipasi : Ada banyak diskusi, dan semua orang didorong berpartisipasi**

**Mendengarkan : Para anggota menggunakan teknik mendengarkan secara efektif seperti mempertanyakan, parafrase dan meringkasnya agar keluar ide.**

**Adab ketidaksepakatan : Ada ketidaksepakatan, tetapi tim merasanyaman dengan ini dan tidak menunjukkan tanda-tanda menghindari,**

**Konsensus keputusan : untuk keputusan-keputusan penting, tujuannya adalah substansial, namun tidak harus dengan suara bulat kesepakatan melalui diskusi terbuka tentang semua ide-ide, menghindari pemungutan suara formal, atau mudah kompromi.**





***• Team work is so important that it is virtually impossible for you to reach the heights of your capabilities or make the money that you want without becoming very good at it (kesuksesan mustahil diraih tanpa kerjasama tim di dalamnya)***

***- Brian Tracy-***



- Daft, Richard. L. The leadership experience. 4<sup>th</sup> Ed. USA. Thomson-South Westren, 2008
- Greenberg, Jerald and Robert A. Baron. Behavior in organizations. New Jersey: Pearson, 2008
- Indawati. E. Memabngun kerjasama tim yang efektif. Jakarta; 2019
- Ivancevich, John., Robert K, And Micahel T. Matteson. Organizational behavior and management 8<sup>th</sup> ed. New York; McGraw-Hill, 2008
- Ivancevich, Jhon M, et al., Organizations, behaviors, structure, and process 12<sup>th</sup> ed. New York; Mc Graw-Hill, 2006
- Nonaka, I. dkk. (2011). "The Wise Leader". Harvard Bussiness Review, Vol. 89, No. 5, hlm. 58-67
- Robbins, Stephen and Timothy A. Judge. Organizational behaviour 13<sup>th</sup> ed. New Jersey; Pearson Education, Inc, 2009
- Tapoona, Helena Nataly. 2014. *Pengaruh Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Motivasi terhadap Kepuasan Kerja dan Dampaknya terhadap Kinerja Organisasi*. Skripsi. Universitas Terbuka. Jakarta

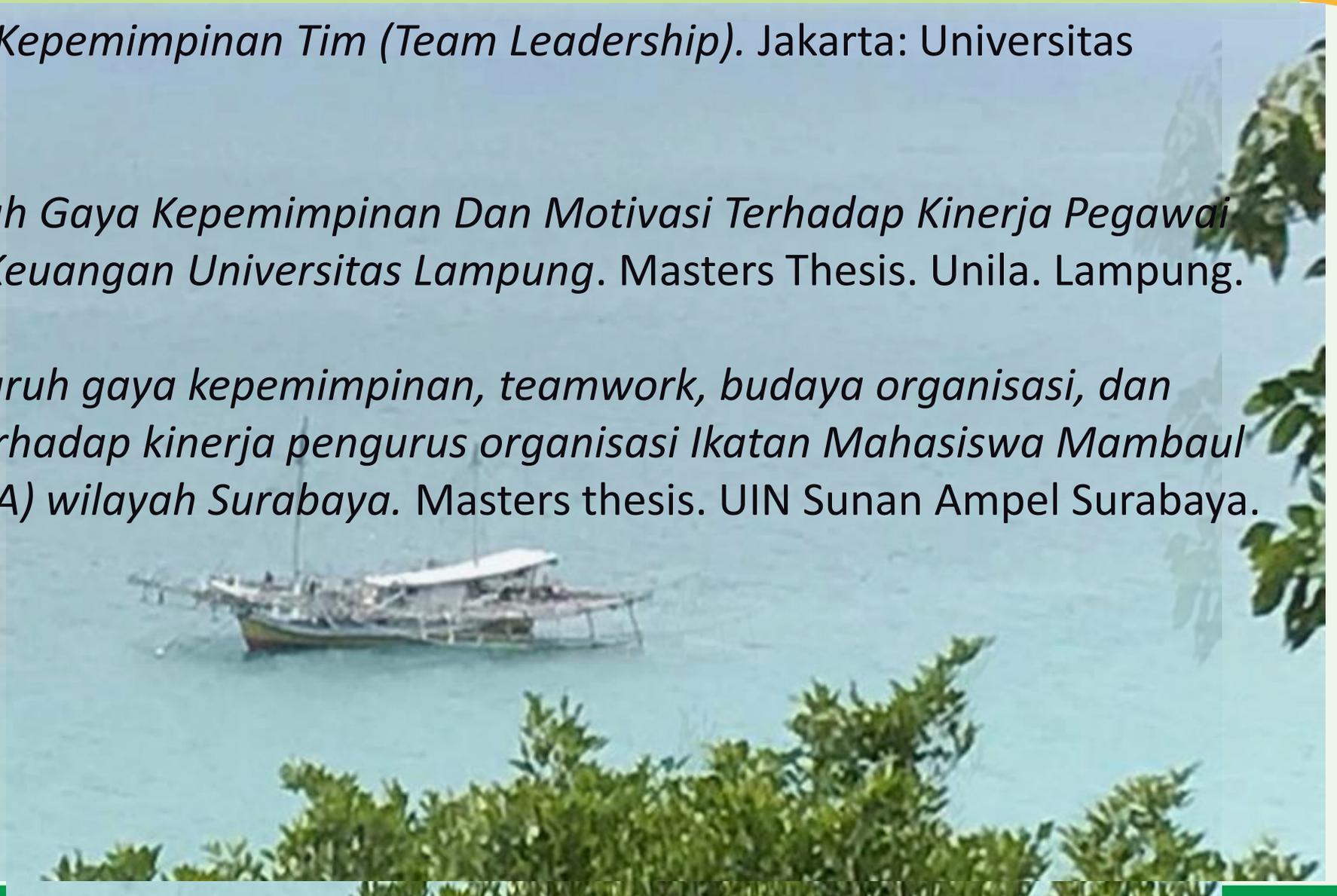


# Daftar Putaka

Priyanto, Agus. 2018. *Kepemimpinan Tim (Team Leadership)*. Jakarta: Universitas Indraprasta.

Apandi. 2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Umum Dan Keuangan Universitas Lampung*. Masters Thesis. Unila. Lampung.

Salim, M. 2017. *Pengaruh gaya kepemimpinan, teamwork, budaya organisasi, dan motivasi kerja ketua terhadap kinerja pengurus organisasi Ikatan Mahasiswa Mambaul Ulum Bata-bata (IMABA) wilayah Surabaya*. Masters thesis. UIN Sunan Ampel Surabaya.





# Dinamika Kelompok

<https://www.youtube.com/watch?v=2uLXm0qtdrl>

<https://www.youtube.com/watch?v=ULL0IfePZWg>

[https://www.youtube.com/watch?v=HvRKLjzW250&list=RDQMDEVHv4vcdAw&start\\_radio=1](https://www.youtube.com/watch?v=HvRKLjzW250&list=RDQMDEVHv4vcdAw&start_radio=1)



## Dinamika Kelompok

- Dinamika Kelompok merupakan suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu yang lebih memiliki hubungan psikologis secara jelas antara anggota satu dengan yang lain dan berlangsung dalam situasi yang dialami, dinamika kelompok berasal dari kata dinamika dan kelompok, berarti interaksi atau interdependensi antara kelompok satu dengan yang lain, sedangkan kelompok adalah kumpulan individu yang saling berinteraksi dan memiliki tujuan yang sama.



## **Ciri Dinamika Kelompok**

Adapun beberapa ciri-ciri kelompok sosial diantaranya yaitu:

- Memiliki motif yang sama antara individu satu dengan lainnya yang nantinya dapat menyebabkan intraksi/kerjasama sebagai pencapaian tujuan yang sama.
- Ada akibat-akibat iteraksi yang berlainan antara individu satu dengan yang lain akibat yang ditimbulkan tergantung rasa serta kecakapan individu yang terlambat.
- Adanya pembentukan struktur atau organisasi kelompok dan penugasan yang jelas dan terdiri dari peran serta kedudukan masing-masing.
- Adanya peneguhan norma pedoman tingkah laku anggota kelompok yang mengatur interaksi pada suatu kegiatan anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama.



## **Fungsi Dinamika Kelompok**

Berikut adalah fungsi dari dinamika kelompok diantaranya yakni:

- Membuat kelompok kerjasama saling menguntungkan dalam hal mengatasi persoalan hidup.
- Memudahkan pekerjaan.
- Memecahkan masalah pekerjaan yang membutuhkan solusi masalah serta mengurangi beban pekerjaan yang terlampau besar hingga selesai lebih cepat, efisien dan efektif. Salah satunya dengan membagi pekerjaan yang besar menyesuaikan bagian kelompoknya pada masing-masing (sesuai keahlian).
- Menciptakan iklim yang demokratis didalam kehidupan bermasyarakat dengan memungkinkan setiap individu memberikan masukan, berinteraksi, serta mempunyai peran yang sama di dalam masyarakat.



## **Tujuan Dinamika Kelompok**

Adapun beberapa tujuan dinamika kelompok antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan proses interaksi antara anggota kelompok terhadap anggota kelompok yang lain, sehingga dapat menimbulkan rasa saling menghargai.
2. Menimbulkan rasa solidaritas anggota sehingga dapat saling menghormati dan saling menghargai;
3. Menciptakan komunikasi yang terbuka terhadap sesama anggota kelompok.
4. Menimbulkan adanya i'tikad yang baik diantara sesama anggota kelompok.
5. Meningkatkan produktivitas anggota kelompok.
6. Mengembangkan kelompok ke arah yang lebih baik, lebih maju.
7. Meningkatkan kesejahteraan hidup anggotanya.



## Aspek Dinamika Kelompok Sosial

Adapun aspek yang terkandung dalam kelompok sosial adalah sebagai berikut:

- **Komunikasi Kelompok** merupakan dasar semua interaksi manusia dan untuk semua fungsi kelompok. Setiap kelompok harus menerima dan menggunakan informasi dan proses terjadi melalui komunikasi. Seperti yang kita ketahui dalam komunikasi kelompok yang nantinya akan terjadi perpindahan ide atau gagasan karena adanya kebutuhan timbal balik antara satu dengan yang lainnya.
- **Konflik Antar Kelompok** merupakan suatu perbedaan yang dapat memecahbelah anggota kelompok semua makhluk sosial memiliki ragam pemikiran yang berbeda-beda, terutama dalam menentukan keputusan bersama. Ketika terjadi suatu konflik dalam suatu kelompok biasanya ada kepentingan dibalik kepentingan, baik kepentingan personal maupun kepentingan umum. Maka tidak jarang ketika dalam suatu kelompok ada perbedaan persepsi maupun yang lainnya sering terjadi perpecahan antar individu, kelompok, bahkan dalam artian luas Antara suku, Antara Negara dsb. Ada beberapa penyebab terjadinya konflik yang bisa diketahui, seperti salah satunya: Adanya persaingan karena jabatan dalam suatu kelompok.



- **Kekuatan didalam kelompok** dalam suatu kelompok maupun komunitas tentunya memiliki kekuatan yang kuat karena pada dasarnya mereka memiliki tujuan dan motivasi bersama, sehingga ikatan dalam suatu kelompok akan tetap terjaga. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan terjadi konflik karena ada beberapa penyebab yang mengakibatkan kekuatannya menjadi retak. Ketika suatu kelompok memiliki kekuatan yang utuh maka tidak akan mudah untuk dipengaruhi oleh pengaruh-pengaruh dari luar. Disamping itu kekuatan merupakan esensi dari fungsinya dalam berkelompok.
- **Kohesi** merupakan bagaimana para anggota kelompok saling menyukai dan saling mencintai satu dengan yang lainnya. Ada beberapa cara dalam meningkatkan kohesi dalam kelompok seperti meningkatkan interaksi, menciptakan tujuan bersama dan rasa senasib, membuat seragam kelompok dll.
- **Pemecahan masalah** dalam menjalani perjalanan hidup memang selalu berliku, terkadang merasa nyaman dan adakalanya tetkala tidak nyaman. Begitupun ketika kita hidup dalam berkelompok pastilah ada persamaan dan perbedaan dalam menyamakan persepsi maupun tujuan bersama, namun dinamika seperti ini sudah menjadikan hal yang lumrah yang sering kita jalani. Ketika mendapatkan suatu konflik atau maslah pribadi maupun kolektif pastinya ada solusi sebagai jalan keluar. Adapun pemecahan masalah itu sendiri merupakan proses menemukan jawaban yang ingin dihasilkan.



Ada beberapa langkah dalam memecahkan masalah:

1. Mendefinisikan masalah
2. Melakukan diagnosis besarnya masalah dan penyebabnya
3. Merumuskan alternative strategi atau merencanakan pemecahannya
4. Menentukan dan melaksanakan strategi yang paling dikehendaki
5. Mengevalausi keberhasilan strategi yang digunakan



## Jenis-Jenis Kelompok Sosial

Berikut adalah beberapa jenis-jenis kelompok sosial antara lain sebagai berikut:

- **1. Kelompok Primer**

- Kelompok Primer merupakan kelompok sosial yang didalamnya terjadi interaksi sosial yang anggotanya saling mengenal dekat dan berhubungan erat dalam kehidupan. Menurut Goerge Homans, kelompok primer adalah sejumlah orang yang terdiri dari beberapa orang yang sering berkomunikasi dengan lainnya sehingga setiap orang mampu berkomunikasi secara langsung (bertatap muka) tanpa melalui perantara. Contohnya seperti keluarga, RT, kawan sepermainan, kelompok agama, dan lain-lain.

- **2. Kelompok Sekunder**

- Kelompok Sekunder merupakan suatu kelompok sosial yang apabila interaksi sosial terjadi secara tidak langsung, berjauhan dan sifatnya kurang kekeluargaan. Hubungan yang terjadi biasanya bersifat lebih objektif. Contohnya seperti partai politik, perhimpunan serikat kerja dan lain-lain.



- **3. Kelompok Formal**

- Kelompok Formal merupakan suatu kelompok sosial yang ditandai dengan adanya peraturan atau Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART). Anggotanya diangkat oleh organisasi. Contoh kelompok ini yaitu semua perkumpulan yang memiliki AD/ART.

- **4. Kelompok Informal**

- Kelompok Informal merupakan suatu kelompok yang tumbuh dari proses interaksi, daya tarik, dan kebutuhan seseorang. Keanggotaan kelompok biasanya tidak teratur dan keanggotaan ditentukan oleh daya tarik bersama dari individu dan kelompok. Kelompok ini terjadi pembagian tugas yang jelas tapi bersifat informal dan hanya berdasarkan kekeluargaan dan simpati. Contohnya seperti kelompok arisan.



# Faktor Pendorong Terjadinya Dinamika Kelompok Sosial

Adapun faktor pendorong terjadinya dinamika kelompok sosial adalah sebagai berikut:

- **Faktor Internal**
  1. **Terjadinya konflik antar anggota kelompok**, contoh konflik sosial yang terjadi dalam sebuah kelompok akan menyebabkan terjadinya keretakan serta berubahnya pola hubungan sosial dalam kelompok tersebut.
  2. **Adanya peselisihan paham**, Adanya perselisihan paham dalam kelompok sosial akan mempengaruhi keberadaan individu tersebut dalam kelompok sosial tersebut.
  3. **Perbedaan kepentingan**, Anggota kelompok yang tidak memiliki kesamaan dalam kesepahaman akan berusaha memisahkan diri dan memilih untuk bergabung pada kelompok yang memiliki kesamaan pemahaman yang dimiliki.
  4. **Perubahan struktur kelompok sosial**, Perubahan struktur dalam contoh kelompok sosial yang disebabkan oleh adanya dorongan dari luar seperti adanya ancaman dari luar yang menyebabkan adanya perubahan dalam kelompok sosial tersebut.
  5. **Pergantian anggota kelompok**, Pergantian anggota dalam kelompok disebabkan adanya guncangan yang berkaitan dengan kedudukan yang dimiliki anggota kelompok tersebut.



## Faktor Eksternal

- 1. Perubahan situasi sosial,** Hal tersebut terjadi akibat adanya proses industrialisasi yang dapat menggeser pola hubungan serta nilai-nilai yang dianut sejak lama dalam kelompok tersebut.
- 2. Perubahan situasi ekonomi,** Perbedaan tingkat perkembangan ekonomi dapat mengakibatkan pergeseran hubungan sosial yang ada dalam masyarakat, sehingga hubungan sosial tersebut berubah menjadi berdasar pada kepentingan, tidak lagi berdasar pada kekerabatan.
- 3. Perubahan situasi politik,** Pergantian dalam elite penguasa mendorong adanya perubahan kebijakan yang dapat menimbulkan adanya kelompok-kelompok sosial yang ada dalam masyarakat.



## Faktor yang mempengaruhi Efektivitas Kelompok

- 1. Faktor Situasional
- 2. Faktor Personal



18:39 / 29:59





DINAMIKA KELOMPOK ( Group Dynamics) #dinamika #kelompok



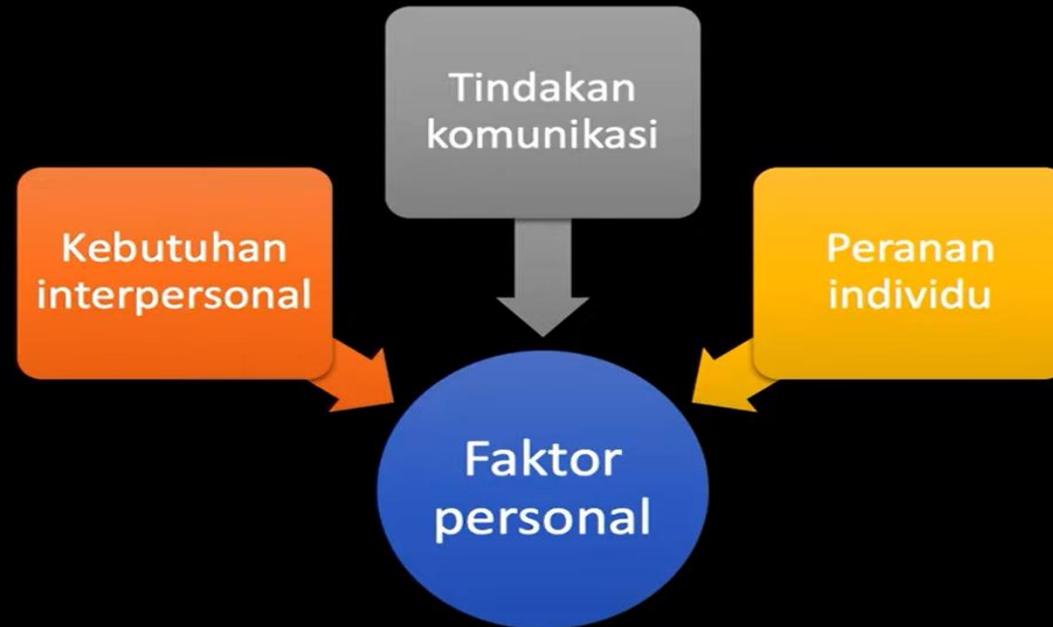
# FAKTOR SITUASIONAL





Press Esc to exit full screen

# FAKTOR PERSONAL





# Tahap Perkembangan Kelompok





# PENUTUP BELAJAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اللَّهُمَّ أَرِنَا الْحَقَّ حَقًّا وَارْزُقْنَا اتِّبَاعَهُ ۖ وَأَرِنَا الْبَاطِلَ بَاطِلًا وَارْزُقْنَا اجْتِنَابَهُ

Ya Allah Tunjukkanlah kepada kami kebenaran sehingga kami dapat mengikutinya,

Dan tunjukkanlah kepada kami keburukan sehingga kami dapat menjauhinya.



**wnisa**  
Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta